

Pengadilan Negeri Tanah Grogot

Santun Integritas Giat Akuntabel Profesional



2025

LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2025

BAGIAN ANGGARAN 005.01



web.pn-tanahgrogot.go.id



Pengadilan Negeri Tanah Grogot



pn_tanahgrogot



Pengadilan Negeri Tanah Grogot

PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT

LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025
(UNAUDITED)

BAGIAN ANGGARAN 005.01
BADAN URUSAN ADMINISTRASI

Jalan Jenderal Sudirman No 19
TANAH GROGOT

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang 1 Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Tanah Grogot adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tanah Grogot mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tanah Grogot, 2 Februari 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



SUGIANTO, S.H.
NIP. 197007051993031007

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 3 |
| II. Neraca | 4 |
| III. Laporan Operasional | 5 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 6 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 16 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 20 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 26 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 30 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 33 |
| VI. Lampiran dan Daftar | 35 |



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI KALIMANTAN TIMUR
PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 19, Kecamatan Tanah Grogot
Kabupaten Paser, Kalimantan Timur 76211, web.pn-tanahgrogot.go.id, pn.tanahgrogot@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tanah Grogot yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Unaudited* Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanah Grogot, 2 Februari 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



SUGIANTO, S.H.
NIP. 197007051993031007

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tanah Grogot *Unaudited* Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp56.710.076 atau mencapai 439,82 persen. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.785.902.722 atau mencapai 98,74 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp5.859.599.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp16.260.149.954 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp1.935.000, Aset Tetap (neto) sebesar Rp16.249.140.648 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp9.074.306. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp9.074.306 dan Rp16.251.075.648.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.879.700, jumlah beban adalah juga sebesar Rp6.090.363.345 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp6.066.483.645). Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0 dan sehingga entitas masih pada posisi Defisit-LO sebesar (Rp6.033.653.269).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp15.686.621.771. Untuk Ekuitas Awal sebesar Rp15.686.621.771, kemudian dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp6.033.653.269) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.598.107.146 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp16.251.075.648.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

| URAIAN | CATA TAN | 31 Desember 2025 | | % thd Angg | 31 Desember 2024 |
|-------------------------------|-------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 12.894.000 | 56.710.076 | 439,82 | 17.166.376 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 12.894.000 | 56.710.076 | 439,82 | 17.166.376 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Operasi | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2 | 4.531.263.000 | 4.479.798.742 | 98,74 | 3.031.240.719 |
| Belanja Barang | B.3 | 1.118.336.000 | 1.103.040.580 | 98,63 | 1.166.380.389 |
| Jumlah Belanja Operasi | | 5.649.599.000 | 5.582.839.322 | 98,82 | 4.197.621.108 |
| Belanja Modal | | | | | |
| Belanja Peralatan dan Mesin | B.4 | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | 0 |
| Jumlah Belanja Modal | | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | 0 |
| JUMLAH BELANJA | | 5.859.599.000 | 5.785.902.722 | 98,74 | 4.197.621.108 |

II. NERACA

PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | 0 | 0 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.2 | 0 | 0 |
| Piutang Bukan Pajak | C.3 | 0 | 0 |
| PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO) | C.4 | 0 | 0 |
| Persediaan | C.5 | 1.935.000 | 3.348.800 |
| Jumlah Aset Lancar | | 1.935.000 | 3.348.800 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.5 | 14.452.813.000 | 14.452.813.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.6 | 2.695.978.608 | 2.253.381.108 |
| Gedung dan Bangunan | C.7 | 7.050.271.585 | 6.524.891.185 |
| Aset Tetap Lainnya | C.8 | 11.035.147 | 11.035.147 |
| Akumulasi Penyusutan | C.9 | (7.960.957.692) | (7.539.839.953) |
| Jumlah Aset Tetap | | 16.249.140.648 | 15.702.280.487 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.10 | 4.850.000 | 4.850.000 |
| Dana yang Dibatasi Penggunaannya | C.11 | 9.074.306 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.12 | (4.850.000) | (4.850.000) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 9.074.306 | 0 |
| JUMLAH ASET | | 16.260.149.954 | 15.705.629.287 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.13 | 9.074.306 | 19.007.516 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 9.074.306 | 19.007.516 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 9.074.306 | 19.007.516 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.14 | 16.251.075.648 | 15.686.621.771 |
| JUMLAH EKUITAS | | 16.251.075.648 | 15.686.621.771 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 16.260.149.954 | 15.705.629.287 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 23.879.700 | 15.282.679 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | | 23.879.700 | 15.282.679 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 4.462.347.742 | 3.034.051.419 |
| Beban Persediaan | D.3 | 49.344.300 | 49.280.800 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 600.842.579 | 621.273.988 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 407.212.863 | 410.944.140 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 45.498.122 | 85.322.015 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 525.117.739 | 1.087.670.647 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | | 6.090.363.345 | 5.288.543.009 |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (6.066.483.645) | (5.273.260.330) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | D.8 | | |
| SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | | 32.830.376 | 896.277 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | 0 | 987.000 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | | | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 0 | 420 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 0 | 0 |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 32.830.376 | 896.697 |
| POS LUAR BIASA | | | |
| Beban Luar Biasa | | 0 | 0 |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA | | 0 | 0 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (6.033.653.269) | (5.272.363.633) |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 15.686.621.771 | 16.579.272.672 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (6.033.653.269) | (5.272.363.633) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3 | 0 | 0 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS) | E.4 | 0 | 0 |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.4.1 | 0 | 0 |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.4.2 | 0 | 0 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E.4.3 | 0 | 0 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E.4.4 | 0 | 0 |
| Koreksi Lain-lain | E.4.5 | 0 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.5 | 6.598.107.146 | 4.379.712.732 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | E.6 | 564.453.877 | (892.650.901) |
| EKUITAS AKHIR | E.7 | 16.251.075.648 | 15.686.621.771 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Tanah Grogot

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Pengadilan Negeri Tanah Grogot merupakan salah satu pelaksana Kekuasaan Kehakiman di lingkungan Peradilan Umum. sesuai Undang-undang Nomor 4 Tahun 2004. tentang Kekuasaan Kehakiman dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Peradilan Umum yang bertugas menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan berdasarkan Pancasila. Entitas berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman No 19 Tanah Grogot. Kalimantan Timur.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Negeri Tanah Grogot berkomitmen dengan visi Terwujudnya Pengadilan Negeri Tanah Grogot yang Agung. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan penyelesaian upaya mediasi.
2. Peningkatan penyelesaian perkara.
3. Peningkatan tertib administrasi perkara.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
5. Peningkatan kualitas pengawasan.
6. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan.
7. Peningkatan pelayanan peradilan.
8. Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.
9. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Mahkamah Agung.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan *Unaudited* Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Tanah Grogot. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI yang sebelumnya terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akruwal (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen

dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). bertransformasi menjadi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dimana aplikasi ini mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada sebelumnya. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan fungsi SIMAK-BMN di dalam SAKTI adalah menghasilkan informasi aset tetap. persediaan. dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Negeri Tanah Grogot menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi. tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Negeri Tanah Grogot dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Kebijakan

A.5. Kebijakan Akuntansi

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan *Unaudited* Tahun 2025 Anggaran telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Negeri Tanah Grogot. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Tanah Grogot adalah sebagai berikut :

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah

nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan. dipakai. atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas

dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan. yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah).
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka

Piutang Jangka Panjang

Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri sipil atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 Tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga Dan Bendahara Umum Negara.

Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Piutang belum jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Piutang tidak dilunasi pada saat jatuh tempo sampai dengan 1 (satu) tahun sejak jatuh tempo; | 10% |
| Diragukan | Piutang tidak dilunasi lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun sejak jatuh tempo | 50% |
| Macet | Piutang tidak dilunasi lebih dari 3 (tiga) tahun sejak jatuh tempo | 100% |

Penyusutan Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan penghapusan;
 - b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/ atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan;
 - c. Aset Tetap Renovasi berupa Tanah; dan
 - d. Aset Tetap Renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan

Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berkas Akrua
Pertama Kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2018 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2018.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp56.710.076

B.1. Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp56.710.076. Pendapatan Pengadilan Negeri Tanah Grogot terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025

| Uraian | 31 Desember 2025 | | |
|--|-------------------|-------------------|---------------|
| | Estimasi | Realisasi | % Real. Angg. |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 12.894.000 | 56.710.076 | 439,82 |
| Pendapatan Lain-lain | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 12.894.000 | 56.710.076 | 439,82 |

Realisasi pendapatan 31 Desember 2025 Diperoleh dari Anggaran Sewa Rumah Dinas dan Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan dan Pendapatan Lain-lain.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| URAIAN | REALISASI 31 Desember 2025 | REALISASI 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------------------|----------------------------------|-------------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 56.710.076 | 17.166.376 | 230,36 |
| Pendapatan Lain-lain | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 56.710.076 | 17.166.376 | 230,36 |

Realisasi Belanja
Negara
Rp5.785.902.722

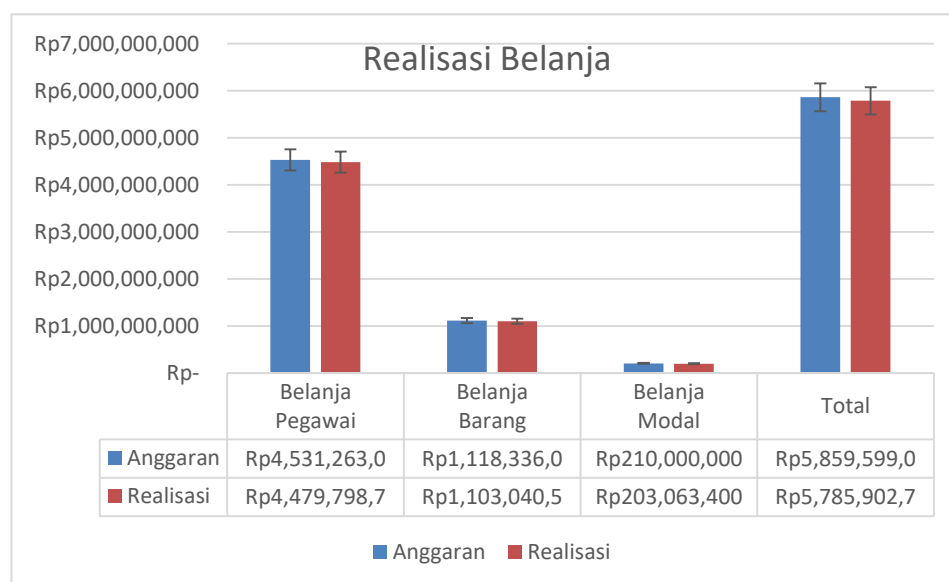
Belanja

Realisasi belanja Pengadilan Negeri Tanah Grogot pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.785.902.722 atau 98,74 persen dari anggaran belanja sebesar Rp5.859.599.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

| Uraian | 31 Desember 2025 | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real. Angg. |
| Belanja Pegawai | 4.531.263.000 | 4.479.789.742 | 98,86 |
| Belanja Barang | 1.118.336.000 | 1.103.040.580 | 98,63 |
| Belanja Modal | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 |
| Jumlah Belanja Kotor | 5.859.599.000 | 5.785.902.722 | 98,74 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 5.859.599.000 | 5.785.902.722 | 98,74 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 37,84 persen dibandingkan realisasi belanja pada 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan karena beberapa realisasi yang dilakukan oleh

Pengadilan Negeri Tanah Grogot optimal, khususnya di belanja pegawai.

*Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN | REALISASI 31 Desember 2025 | REALISASI 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Pegawai | 4.479.798.742 | 3.031.240.719 | 47,79 |
| Belanja Barang | 1.103.040.580 | 1.166.380.389 | (5,43) |
| Belanja Modal | 203.063.400 | 0 | 100 |
| Jumlah | 5.785.902.722 | 4.197.621.108 | 37,84 |

*Belanja Pegawai
Rp4.479.798.742*

B.2. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.479.798.742 dan Rp3.031.240.719. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 47,78 persen dari 31 Desember 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN | REALISASI 31 Desember 2025 | REALISASI 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 4.479.798.742 | 3.031.240.719 | 47,78 |
| Belanja Lembur | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Pegawai Kotor | 4.479.798.742 | 3.031.240.719 | 47,78 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Pegawai | 4.479.798.742 | 3.031.240.719 | 47,78 |

*Belanja Barang
Rp1.103.040.580*

B.3. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.103.040.580 dan Rp1.166.380.389. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan

sebesar 5,43 persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Barang
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN | REALISASI 31 Desember 2025 | REALISASI 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional (5211) | 541.336.103 | 584.143.205 | (7,33) |
| Belanja Barang Non Operasional (5212) | 1.000.000 | 0 | 100 |
| Belanja Barang Persediaan (5218) | 47.930.500 | 49.141.600 | (2,46) |
| Belanja Jasa (5221) | 60.062.992 | 36.829.429 | 63,08 |
| Belanja Pemeliharaan (5231) | 407.212.863 | 410.944.140 | (0,91) |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241) | 45.498.122 | 85.322.015 | (46,68) |
| Jumlah Belanja Barang | 1.103.040.580 | 1.166.380.389 | (5,43) |

Belanja Modal
Rp203.063.400

B.4. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp203.063.400 dan Rp0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| Uraian | REALISASI 31 Desember 2025 | REALISASI 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321) | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan (5331) | 203.063.400 | 0 | 100 |
| Jumlah Belanja Modal Kotor | 203.063.400 | 0 | 100 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Modal | 203.063.400 | 0 | 100 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Persediaan
Rp1.935.000

C.1. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.935.000 dan Rp3.348.800.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Persediaan

| Persediaan | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------|------------------|------------------|
| Barang Konsumsi | 1.935.000 | 3.348.800 |
| Jumlah | 1.935.000 | 3.348.800 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp.14.452.813.00
0

C.2. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pengadilan Negeri Tanah Grogot per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.452.813.000. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Tanah

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|----------|-------------------------------------|-----------------------|
| 1 | 4.000 m2 | Jl.Jenderal Sudirman No.19 T.Grogot | 8.175.960.000 |
| 2 | 1.256 m2 | Jl.RM Noto Sunardi Tanah Grogot | 2.012.112.000 |
| 3 | 1.200 m2 | Jl.RM Noto Sunardi Tanah Grogot | 1.904.400.000 |
| 4 | 493 m2 | Jl.RA Kartini Tanah Grogot | 828.240.000 |
| 5 | 1.007 m2 | Jl.Gajah Mada Tanah Grogot | 1.532.101.000 |
| Jumlah | | | 14.452.813.000 |

Peralatan dan
Mesin
Rp2.695.978.608

C.3. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.253.381.108 dan Rp2.690.218.608 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|--|-----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | 2.253.381.108 |
| Mutasi Tambah | 546.597.500 |
| Mutasi Kurang | 104.000.000 |
| Saldo per 31 Desember 2025 | 2.695.978.608 |
| Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | (2.097.125.930) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2025 | 598.852.678 |

Gedung dan
Bangunan
Rp7.050.271.585

C.4. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.524.891.185 dan Rp7.050.271.585. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|-----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | 6.524.891.185 |
| Mutasi Tambah | 5.157.392.169 |
| Mutasi Kurang | 4.632.011.769 |
| Saldo per 31 Desember 2025 | 7.050.271.585 |
| Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | (5.863.831.762) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2025 | 1.186.439.823 |

Rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Gedung dan Bangunan

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|----|---------|---|---------------|
| 1 | 1107 m2 | Jl.Jenderal Sudirman No.19 Tanah Grogot | 4.786.511.769 |

| | | | |
|---------------|--------|---|----------------------|
| 2 | 104 m2 | Jl.Jenderal Sudirman No.19 Tanah Grogot | 50.346.209 |
| 3 | 14 m2 | Jl.Jenderal Sudirman No.19 Tanah Grogot | 52.601.808 |
| 4 | 253 m2 | Jl.Jenderal Sudirman No.19 Tanah Grogot | 148.500.000 |
| 5 | 79 m2 | Jl.Jenderal Sudirman No.19 Tanah Grogot | 73.446.399 |
| 6 | 153 m2 | Jln. Gajah Mada Tanah Grogot | 426.209.000 |
| 7 | 90 m2 | Jln. Gajah Mada Tanah Grogot | 286.207.000 |
| 8 | 73 m2 | Jln. R. A. Kartini Tanah Grogot | 162.225.000 |
| 9 | 78 m2 | Jln. R.M. Noto Sunardi | 173.336.000 |
| 10 | 78 m2 | Jln. R.M. Noto Sunardi | 173.336.000 |
| 11 | 78 m2 | Jln. R.M. Noto Sunardi | 173.336.000 |
| 12 | 78 m2 | Jln. R.M. Noto Sunardi | 173.336.000 |
| 13 | - | Jln. R.M. Noto Sunardi | 167.817.000 |
| Jumlah | | | 6.847.208.185 |

Aset Tetap
Lainnya
Rp11.035.147

C.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.035.147 dan Rp11.035.147. Aset tetap tersebut berupa buku-buku di perpustakaan.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp7.960.957.692

C.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.960.957.692. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2025

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 2.695.978.608 | 2.097.125.930 | 598.852.678 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 7.050.271.585 | 5.863.831.762 | 1.186.439.823 |
| 3 | Aset Tetap Lainnya | 11.035.147 | 0 | 11.035.147 |
| Akumulasi Penyusutan | | 9.757.285.340 | 7.960.957.692 | 1.796.327.648 |

Aset Tak
Berwujud
Rp4.850.000

C.7. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.850.000 dan Rp4.850.000.

Aset Lain-lain
Rp9.074.306

C.8. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.074.306 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Dana yang Dibatasi Penggunaannya.

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Rp4.850.000

C.9. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.850.000 dan Rp4.850.000.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp9.074.306

C.10. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.074.306 dan Rp19.007.516. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas)

bulan. Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada 31 Desember 2025 sebesar Rp9.074.306 telah diselesaikan pembayaran dan penyalurannya kepada pihak ketiga yang berhak.

Ekuitas
Rp16.251.075.648

C.11. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16.251.075.648 dan Rp15.686.621.771. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp23.879.700

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.879.700 dan Rp15.282.679 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 23.879.700 | 15.282.679 |
| Pendapatan Lain-lain | 0 | 0 |
| Jumlah | 23.879.700 | 15.282.679 |

Beban Pegawai
Rp4.462.347.742

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.462.347.742 dan Rp3.034.051.419. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas

pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian Jenis Beban | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS | 4.462.347.742 | 3.034.051.419 |
| Jumlah | 4.462.347.742 | 3.034.051.419 |

*Beban Persediaan
Rp49.344.300*

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp49.44.300 dan Rp49.280.800. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

*Beban Barang dan Jasa
Rp600.842.579*

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp600.842.579 dan Rp621.273.988. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian Jenis Beban | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Belanja Barang Operasional | 542.246.603 | 583.375.705 |
| Beban Belanja Barang Non Operasional | 0 | 0 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa | 58.595.976 | 37.898.283 |
| Jumlah | 600.842.579 | 621.273.988 |

*Beban Pemeliharaan
Rp407.212.863*

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp407.212.863 dan Rp410.944.140 dan Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk

mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| Uraian Jenis Beban | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 207.337.016 | 256.670.900 |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 53.166.754 | 58.303.727 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 83.709.093 | 95.969.513 |
| Jumlah | 407.212.863 | 410.944.140 |

*Beban Perjalanan Dinas
Rp45.498.122*

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp45.498.122 dan Rp85.322.015. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| Uraian Jenis Beban | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Dinas | 45.498.122 | 85.322.015 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 0 | 0 |
| Jumlah | 45.498.122 | 85.322.015 |

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp525.117.739*

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp525.117.739 dan Rp1.087.670.647. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi karena adanya penyusutan untuk aset tetap dan amortisasi

untuk aset tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| Uraian Jenis Beban | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 228.928.558 | 183.610.707 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 296.189.181 | 904.059.940 |
| Beban Amortisasi Software | 0 | 0 |
| Jumlah | 525.117.739 | 1.087.670.647 |

*Surplus/Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp32.830.376*

D.8. Kegiatan Non Operasional

Surplus dari kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp32.830.376 dan Rp896.697. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 32.830.376 | 1.883.277 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 987.000 |
| Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 420 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 32.830.376 | 896.697 |

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp15.686.621.771

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.686.621.771 dan Rp16.579.272.672.

Defisit LO
Rp6.033.653.269

E.2. Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.033.653.269 dan Rp5.272.363.633. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesalah
an Mendasar*
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yaitu Rp0 dan Rp0.

E.4.

*Penyesuaian Nilai
Aset*
Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan*
Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan | Nilai Koreksi |
|------------------|---------------|
| Barang Konsumsi | 0 |
| Suku Cadang | 0 |
| Jumlah | 0 |

Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp0

E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

| Jenis Aset Tetap | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Peralatan dan Mesin | 0 |
| Koreksi Nilai Saldo Awal | 0 |
| Jumlah | 0 |

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp0

E.4.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.4.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan. koreksi atas beban. koreksi atas hibah. piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas
Rp6.598.107.146

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.598.107.146 dan Rp4.379.712.732. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Nilai Transaksi antar Entitas

| Transaksi antar Entitas | Nilai |
|--|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 5.785.902.722 |
| Diterima dari Entitas Lain | (56.710.076) |
| Transfer Masuk | 511.897.500 |
| Transfer Keluar | 0 |
| Pengesahan Hibah Langsung | 357.017.000 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | 0 |
| Jumlah | 6.598.107.146 |

Ekuitas Akhir
Rp16.251.075.648

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16.251.075.648 dan Rp15.686.621.771.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Tanah Grogot adalah:

1. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tanah Grogot A/C 653244003021000 a.n. BPG 047 PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.
2. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tanah Grogot A/C 654444003031000 a.n. BPG 047 PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.
3. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tanah Grogot A/C 021401000735305 a.n RPL 047 PN TANAH GROGOT UNTUK BIAYA PERKARA yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 0.

F.2. REVISI DIPA

Hingga 31 Desember 2025. Pengadilan Negeri Tanah Grogot melakukan 13 kali Revisi DIPA.

F.3. RALAT SPM. SP2D. SSBP DAN SSPB

Hingga tanggal 31 Desember 2025. Pengadilan Negeri Tanah Grogot mengajukan 1 kali ralat SPM. SP2D. SSBP dan SSPB.

F.4. PAGU MINUS BELANJA PEGAWAI

Hingga 31 Desember 2025. Pengadilan Negeri Tanah Grogot belum terdapat Nilai Pagu Minus.

F.5. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor : 93/SEK/SK.KU1.1.1/XII/2023 tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Satuan Kerja Di Lingkungan Mahkamah Agung Dan Badan Peradilan Yang Berada Di Bawahnya Tahun Anggaran 2025. Surat Keputusan Sekretaris

Pengadilan Negeri Tanah Grogot Nomor : 411/SEK.PN.W18-U4/SK.KU1.1.1/XII/2025 tentang Penunjukan Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP). Pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Operator Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Modul Aset Pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot dan Surat Keputusan Sekretaris Pengadilan Negeri Tanah Grogot Nomor : 410/SEK.PN.W18-U4/SK.KU1.1.1/XII/2025 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Pejabat Penguji dan Penandatanganan Surat Permintaan Pembayaran (PPSPM) dan Bendahara Pengeluaran Di Lingkungan Pengadilan Negeri Tanah Grogot Tahun Anggaran 2025. sebagai berikut :

| | | |
|--|---|-----------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : | Sugianto, S.H. |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : | Sugianto, S.H. |
| Pejabat Penguji SPP dan Penandatanganan SPM | : | Muhyidin, S.H., M.M. |
| Bendahara Pengeluaran | : | Irwan D |
| Bendahara Penerimaan | : | Agus Muhari, S.H. |
| Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai | : | Muhammad Ilham Yusnin, S.T. |
| Petugas Pengelolaan Aset | : | Tibin Husni |

PENYAJIAN DATA CAPAIAN OUTPUT PER FUNGSI APBN PADA LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi-fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun 2025 pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot antara lain sebagai berikut:

INFORMASI KINERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2025 UNAUDITED

Satuan Kerja : (005) Mahkamah Agung

Fungsi : Peradilan

Sub Fungsi : Pengadilan Negeri Tanah Grogot (400302)

| Kode | Kegiatan | Belanja | | | Output | | | | Ket |
|---------------|---|---------------|---------------|-------|--------|-----------|----------|-----|-------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Target | Realisasi | Satuan | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 5.859.599.000 | 5.785.902.722 | 98,74 | - | - | - | - | - |
| WA.1071 | Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | - | - | - | - | - |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | - | - | - | - | - |
| EBB.971 | Layanan Prasarana Internal | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | - | - | - | - | - |
| 051 051.0A | Renovasi Gedung Kantor | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | - | - | - | - | - |
| 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 210.000.000 | 203.063.400 | 96,70 | - | - | - | - | - |
| | 000087. Pengadaan dan Rehabilitasi Listrik Kantor | 74.000.000 | 73.748.400 | 99,66 | 1 | 1 | Kegiatan | 100 | Progres Capaian RO 100% |
| | 000113. Pengadaan dan Rehabilitasi Jaringan LAN Kantor | 136.000.000 | 129.315.000 | 95,08 | 1 | 1 | Kegiatan | 100 | Progres Capaian RO 100% |
| WA. | Dukungan | 5.649.599.000 | 5.582.839.322 | 98,82 | - | - | - | - | - |

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT UNAUDITED TAHUN ANGGARAN 2025

| | | | | | | | | | |
|----------|--|---------------|---------------|-------|---|---|------|-----|-------------------------|
| 6986 | Manajemen Administrasi Kesekretariaan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama | | | | | | | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 5.649.599.000 | 5.582.839.322 | 98,82 | - | - | - | - | - |
| EBA. 962 | Layanan Umum | 700.000 | 700.000 | 100 | - | - | - | - | - |
| 051.0A | Pengadaan Meubelair Kantor | 700.000 | 700.000 | 100 | - | - | - | - | - |
| 521252 | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 700.000 | 700.000 | 100 | - | - | - | - | - |
| | 000088. Kursi Pegawai | 700.000 | 700.000 | 100 | 1 | 1 | buah | 100 | Progres Capaian RO 100% |

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot (400302) tidak terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN).

LAMPIRAN

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (400302) PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT

Tgl Data : 27/02/26 7:41 AM
Tgl Cetak : 27/02/26 3:13 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|
| | 2025 | 2024 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Persediaan | 1,935,000 | 3,348,800 | (1,413,800) | (42.22) |
| JUMLAH ASET LANCAR | 1,935,000 | 3,348,800 | (1,413,800) | (42.22) |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 14,452,813,000 | 14,452,813,000 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 2,695,978,608 | 2,253,381,108 | 442,597,500 | 19.64 |
| Gedung dan Bangunan | 7,050,271,585 | 6,524,891,185 | 525,380,400 | 8.05 |
| Aset Tetap Lainnya | 11,035,147 | 11,035,147 | 0 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (7,960,957,692) | (7,539,839,953) | (421,117,739) | 5.59 |
| JUMLAH ASET TETAP | 16,249,140,648 | 15,702,280,487 | 546,860,161 | 3.48 |
| ASET LAINNYA | | | | |
| Aset Tak Berwujud | 4,850,000 | 4,850,000 | 0 | 0.00 |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | 9,074,306 | 0 | 9,074,306 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (4,850,000) | (4,850,000) | 0 | 0.00 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 9,074,306 | 0 | 9,074,306 | |
| JUMLAH ASET | 16,260,149,954 | 15,705,629,287 | 554,520,667 | 3.53 |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 1,500,611,646 | 19,007,516 | 1,481,604,130 | 7,794.83 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 1,500,611,646 | 19,007,516 | 1,481,604,130 | 7,794.83 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 1,500,611,646 | 19,007,516 | 1,481,604,130 | 7,794.83 |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 14,759,538,308 | 15,686,621,771 | (927,083,463) | (5.91) |
| JUMLAH EKUITAS | 14,759,538,308 | 15,686,621,771 | (927,083,463) | (5.91) |
| JUMLAH EKUITAS | 14,759,538,308 | 15,686,621,771 | (927,083,463) | (5.91) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 16,260,149,954 | 15,705,629,287 | 554,520,667 | 3.53 |

Keterangan :
FINAL

TANAH GROGOT, 27 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Bendahara Anggaran



SUGIANTO, S.H.

NIP 197007051993031007

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT 400302

Tgl Data : 27/02/26 7:41 AM
Tgl Cetak : 27/02/26 3:12 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2025 | | | | 2024 | | | |
|---|----------------------|----------------------|------------------------------------|--------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|--------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1. Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Insentif Fiskal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | 5,859,599,000 | 5,785,902,722 | (73,696,278) | 98.74 | 4,284,688,000 | 4,197,621,108 | (87,066,892) | 97.97 |
| C. PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan :
FINAL

TANAH GROGOT, 27 Februari 2026
Peranggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

SUGIANTO S.H.
NIP. 197007051993031007

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (400302) PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT

Tgl Data : 27/02/26 12:39 PM

Tgl Cetak : 27/02/26 3:12 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|-----------------|-----------------|------------------------|--------|
| EKUITAS AWAL | 15,686,621,771 | 16,579,272,672 | (892,650,901) | (5.38) |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (7,525,190,609) | (5,272,363,633) | (2,252,826,976) | 42.73 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| LAIN-LAIN | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 6,598,107,146 | 4,379,712,732 | 2,218,394,414 | 50.65 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (927,083,463) | (892,650,901) | (34,432,562) | 3.86 |
| EKUITAS AKHIR | 14,759,538,308 | 15,686,621,771 | (927,083,463) | (5.91) |

Keterangan :

FINAL

TANAH GROGOT, 27 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



SUGIANTO, S.H.

NIP 197007051993031007

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (400302) PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT

Tgl Data : 27/02/26 7:41 AM
Tgl Cetak : 27/02/26 3:12 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND) | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | 23,879,700 | 15,282,679 | 8,597,021 | 56.253 |
| Pendapatan Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 23,879,700 | 15,282,679 | 8,597,021 | 56.253 |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 23,879,700 | 15,282,679 | 8,597,021 | 56.253 |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 5,953,885,082 | 3,034,051,419 | 2,919,833,663 | 96.235 |
| Beban Persediaan | 49,344,300 | 49,280,800 | 63,500 | 0.129 |
| Beban Barang dan Jasa | 600,842,579 | 621,273,988 | (20,431,409) | (3.289) |
| Beban Pemeliharaan | 407,212,863 | 410,944,140 | (3,731,277) | (0.908) |
| Beban Perjalanan Dinas | 45,498,122 | 85,322,015 | (39,823,893) | (46.675) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 0 | 0 | 0 | |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (400302) PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT

Tgl Data : 27/02/26 7:41 AM

Tgl Cetak : 27/02/26 3:12 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|------------------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 525,117,739 | 1,087,670,647 | (562,552,908) | (51.721) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer ke Daerah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 7,581,900,685 | 5,288,543,009 | 2,293,357,676 | 43.365 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (7,558,020,985) | (5,273,260,330) | (2,284,760,655) | 43.327 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset | 32,830,376 | 896,277 | 31,934,099 | 3,562.972 |
| Pendapatan Pelepasan Aset | 32,830,376 | 1,883,277 | 30,947,099 | 1,643.258 |
| Beban Pelepasan Aset | 0 | 987,000 | (987,000) | (100) |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 420 | (420) | (100) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 420 | (420) | (100) |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 32,830,376 | 896,697 | 31,933,679 | 3,561.256 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (7,525,190,609) | (5,272,363,633) | (2,252,826,976) | 42.729 |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (7,525,190,609) | (5,272,363,633) | (2,252,826,976) | 42.729 |

Keterangan :

FINAL

TANAH GROGOT, 27 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasasa Pengguna Anggaran



SUGIANTO S.H.

NIP. 197007151993031007